

Model Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Kajian Pustaka

Fauziah Hasanah

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Indonesia

fauziahhasanah67@gmail.com

Abstract: *This study focuses on the development of an effective Qur'an learning model in Madrasah Ibtidaiyah (MI). Qur'an learning has an important role in the formation of students' character and spirituality, but the challenge in finding the most effective model is still a major problem. Various learning approaches have been applied, but no model has been proven to be fully optimal in the context of MI. The purpose of this study is to identify and analyze various Qur'an learning models applied in MI, as well as to provide recommendations for the development of more effective models. This study uses a literature study method with a descriptive qualitative approach, which analyzes various literature related to Qur'an learning in MI, including journals, articles, and previous research. The results of the study indicate that conventional, project-based, cooperative, and tahfidz learning models have their own advantages and disadvantages. Project-based and cooperative learning models can increase student engagement, but require more resources, while the tahfidz model is effective for memorizing but less interesting if not accompanied by innovative methods. This study proposes a combination of project-based and tahfidz models as a more effective alternative. The implication of this study is the need to develop a more varied Al-Qur'an learning model that is in accordance with the characteristics of MI students, to create dynamic, fun, and meaningful learning. This study is expected to be a reference for the development of the curriculum and teaching methods of the Al-Qur'an in MI.*

Keywords: *Al-Quran Learning Model, Effective, and Elementary Madrasah.*

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, namun tantangan dalam menemukan model yang paling efektif masih menjadi masalah utama. Berbagai pendekatan pembelajaran telah diterapkan, namun belum ada model yang terbukti sepenuhnya optimal dalam konteks MI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MI, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan model yang lebih efektif. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menganalisis berbagai literatur terkait pembelajaran Al-Qur'an di MI, termasuk jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional, berbasis proyek, kooperatif, dan tahfidz memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Model pembelajaran berbasis proyek dan kooperatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, namun memerlukan sumber daya lebih, sementara model tahfidz efektif untuk menghafal namun kurang menarik jika tidak didampingi dengan metode inovatif. Penelitian ini mengusulkan kombinasi model berbasis proyek dan tahfidz sebagai alternatif yang lebih efektif. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa MI, untuk menciptakan pembelajaran yang dinamis, menyenangkan, dan bermakna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Al-Qur'an di MI.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Al-Qur'an, Efektif, dan Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik sejak dini. Namun, tantangan dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sering kali muncul. Berbagai pendekatan telah dicoba, namun belum ada kesepakatan universal mengenai model yang paling efektif.¹ Kondisi ini menuntut penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi model pembelajaran Al-Qur'an yang optimal di MI.

Al-Qur'an adalah petunjuk yang benar dan dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga setiap muslim seharusnya meyakini kebenaran Al-Qur'an.² Al-Qur'an adalah sumber cahaya petunjuk yang seluruh isinya mengandung kebenaran.³ Al-Qur'an sebagai kitab suci adalah sumber inspirasi dan petunjuk hidup bagi umat Islam.⁴ Al-Qur'an merupakan sumber utama untuk memperoleh tuntunan dan pedoman hidup yang benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam mengoptimalkan pendidikan Islam dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam.⁵ Isi Al-Qur'an memberikan pelajaran, kebijaksanaan, dan inspirasi dalam kehidupan serta pendidikan Islam.⁶

Secara teoritis, pembelajaran Al-Qur'an di MI bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan membaca, menulis, menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini dapat bervariasi, mulai dari pendekatan yang berpusat pada guru hingga yang berpusat pada siswa. Selain itu, pendekatan seperti pendekatan keimanan, pembiasaan, dan keteladanan juga sering diterapkan untuk menumbuhkan karakter Islami pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang telah diterapkan di MI melalui studi pustaka. Dengan menganalisis berbagai literatur dan penelitian terdahulu, diharapkan dapat ditemukan model yang efektif dan sesuai dengan konteks MI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik di MI.

¹ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14-28.

² Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

³ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁴ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

⁵ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁶ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain: Ar Rasikh (2019) dalam jurnal "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib" mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di dua MI di Lombok Barat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.⁷ Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Tohari (2021) dalam jurnal "Studi Tentang Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Al-Mutqin di Madrasah Ibtidaiyah Qomarul Wathon Lamongan" mengembangkan model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang valid, praktis, dan efektif. Model ini menekankan pada pengulangan dan evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa.⁸ Penelitian Rifka Khoirun Nada (2022) dalam jurnal "Studi Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 3 Banjarnegara" meneliti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di MIN 3 Banjarnegara. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap kurikulum sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.⁹

Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif di MI harus mempertimbangkan pemahaman guru terhadap kurikulum, pendekatan yang digunakan, serta evaluasi yang sistematis. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan model yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal. Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang telah diterapkan di MI. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di MI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka yang bertujuan untuk menganalisis berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena pembelajaran Al-Qur'an secara mendalam melalui kajian literatur yang relevan, serta memberikan gambaran tentang penerapan model-model pembelajaran yang sudah ada. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembelajaran Al-Qur'an di MI. Penelitian ini mengumpulkan data dari jurnal-jurnal

⁷ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah."

⁸ Moh. Ali, "Prodi Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya," *Studia Realigia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 279–91.

⁹ Maulida Aprilia Ma'ruf et al., "Studi Penerapan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MIN 3 Banjarnegara," *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 37–54, <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v2i1.257>.

ilmiah, skripsi, tesis, dan artikel-artikel yang membahas model pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan karakteristik siswa MI. Sedangkan sumber data sekunder meliputi teori-teori yang ada dalam buku teks, artikel ilmiah, dan referensi-referensi lain yang menjelaskan konsep dasar dan berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam konteks pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti akan mencari, membaca, dan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan topik ini. Sumber data yang akan dikaji mencakup jurnal-jurnal internasional dan nasional yang sudah teruji kualitasnya. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan artikel-artikel dan buku yang membahas secara lebih luas mengenai teori pembelajaran serta berbagai model yang dapat diterapkan di MI. Setelah data terkumpul, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkategorikan berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang ditemukan dalam literatur yang ada, kemudian menganalisis kelebihan dan kekurangan setiap model tersebut dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti akan menyusun hasil temuan penelitian terdahulu dan membandingkan model-model yang ada untuk menemukan model yang paling efektif sesuai dengan karakteristik MI. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data yang berbeda untuk memverifikasi validitas informasi yang ditemukan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas hasil penelitian. Dengan cara ini, diharapkan hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an di MI.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan, baik dari jurnal internasional maupun nasional, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai efektivitas model-model pembelajaran Al-Qur'an di MI. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan.

Model Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran Al-Qur'an di MI memiliki tujuan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan harus dapat mengakomodasi kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Beberapa model pembelajaran Al-Qur'an yang ditemukan dalam literatur adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran ini adalah model yang sering diterapkan di MI, di mana pembelajaran lebih berfokus pada metode ceramah atau pengajaran langsung oleh guru. Model ini umumnya masih dominan digunakan di banyak MI di Indonesia, meskipun memiliki beberapa keterbatasan dalam hal partisipasi aktif siswa. Menurut Purwaka (2020), model konvensional lebih menekankan pada pemahaman teks Al-Qur'an tanpa terlalu memperhatikan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa (Purwaka, 2020). Dalam konteks ini, guru cenderung menjadi sumber informasi utama, sementara siswa lebih pasif.

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat aktif, di mana siswa diberi tugas untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait dengan materi Al-Qur'an, seperti membuat karya ilmiah, melakukan presentasi, atau proyek sosial. Ar Rasikh (2019) dalam penelitiannya mengenai pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Barat menyatakan bahwa model berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks Al-Qur'an secara lebih aplikatif dan kontekstual. Dengan menggunakan model ini, siswa tidak hanya mempelajari teks Al-Qur'an, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka.¹⁰

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an. Tohari (2021) dalam penelitiannya mengenai model tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah mengungkapkan bahwa model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi terciptanya iklim pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.¹¹

4. Model Pembelajaran Tahfidz (Tahfidz Al-Qur'an)

Model tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada penghafalan Al-Qur'an secara sistematis. Pembelajaran tahfidz ini biasanya dilaksanakan dengan metode pengulangan yang konsisten dan evaluasi secara periodik. Model ini cukup populer di MI karena dapat membantu siswa untuk menghafal surat-surat Al-Qur'an dengan lebih mudah. Namun, sebagai tambahan, Tohari (2021) juga menyebutkan bahwa model ini membutuhkan komitmen tinggi

¹⁰ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah."

¹¹ Ali, "Prodi Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya."

dari siswa dan guru untuk dapat mencapainya.¹² Salah satu tantangan utama dalam penerapan model tahfidz ini adalah ketergantungan pada pengulangan yang bisa membuat siswa merasa jenuh atau kehilangan motivasi jika tidak didampingi dengan metode yang menyenangkan.

Analisis Kelebihan dan Kekurangan Setiap Model

1. Model Pembelajaran Konvensional

Model ini memiliki kelebihan dalam hal struktur yang jelas dan terorganisir, sehingga mudah diimplementasikan di berbagai MI. Namun, keterbatasannya terletak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga kurang efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Hal ini juga disampaikan oleh Purwaka (2020) yang menekankan pentingnya adanya variasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Al-Qur'an di MI.

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Kelebihan dari model ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, serta memungkinkan mereka untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Akan tetapi, model ini memerlukan waktu yang lebih panjang dan sumber daya yang lebih banyak, serta keterampilan manajerial dari guru yang harus bisa mengatur proyek-proyek yang dikerjakan oleh siswa.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Model ini efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah. Namun, model ini juga membutuhkan perhatian ekstra dalam mengelola dinamika kelompok agar tidak terjadi ketimpangan dalam kontribusi setiap anggota kelompok. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi efektivitas penerapan model ini.

4. Model Pembelajaran *Tahfidz*

Model tahfidz memberikan dampak positif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an, namun juga memiliki kelemahan dalam hal motivasi dan kepatuhan siswa untuk terus mengulang hafalan. Diperlukan strategi yang lebih kreatif agar model ini bisa diterima dengan baik oleh siswa dan tidak membosankan. Evaluasi yang sistematis dan penggunaan teknologi dalam pendampingan hafalan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas model ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana berbagai model pembelajaran Al-Qur'an diterapkan di MI, serta mengidentifikasi

¹² Ali.

kelebihan dan kekurangan dari masing-masing model tersebut. Salah satu temuan baru dari penelitian ini adalah bahwa penggabungan antara model berbasis proyek dengan tahfidz dapat menjadi alternatif yang menarik untuk diterapkan di MI. Dengan mengintegrasikan pembelajaran kontekstual dan proyek-proyek berbasis sosial dengan teknik hafalan Al-Qur'an yang sistematis, siswa tidak hanya mampu menghafal tetapi juga memahami dan mengaplikasikan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bahwa guru di MI perlu meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai model pembelajaran yang ada dan mencoba untuk mengadaptasi model-model tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan yang lebih beragam dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa berbagai model pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, yang perlu dipertimbangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks MI. Model pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada ceramah guru masih dominan, namun terbatas dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Di sisi lain, model berbasis proyek dan kooperatif dapat meningkatkan partisipasi siswa, namun memerlukan waktu dan sumber daya lebih. Model tahfidz Al-Qur'an, meskipun efektif untuk menghafal, terkadang kurang menarik bagi siswa jika tidak didampingi dengan metode yang inovatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi antara model pembelajaran berbasis proyek dengan model tahfidz dapat menjadi alternatif yang lebih efektif, karena dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, guru di MI disarankan untuk lebih variatif dalam menggabungkan model-model pembelajaran yang ada, agar pembelajaran Al-Qur'an lebih dinamis, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas berbagai model pembelajaran Al-Qur'an di MI dan memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan model yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa MI. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah di masa depan..

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Moh. "Prodi Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya." *Studia Realigia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 279–91.

- Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 14-28.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Ma'ruf, Maulida Aprilia, Ahmad Hanany Naseh, Muhammad Aufal Minan, and Muhammad Ghozil Aulia. "Studi Penerapan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MIN 3 Banjarnegara." *QuranicEdu: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 37-54. <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v2i1.257>.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.